Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Maret 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32.381 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun.

PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Ratings

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.603,40
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 8.262,35
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	1,76%	-2,12%
1 Bulan	0,60%	-3,68%
3 Bulan	1,76%	-2,12%
6 Bulan	3,55%	-0,30%
1 Tahun	7,29%	3,59%
3 Tahun	22,43%	11,26%
5 Tahun	40,75%	24,67%
Sejak Peluncuran	260,34%	160,36%

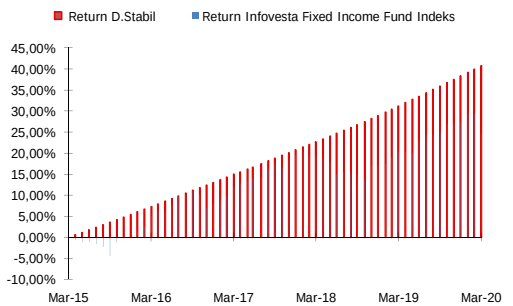
Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Chandra Asri	Industri Dasar
2	Japfa	Konsumsi
3	Mayora Indah	Konsumsi
4	Moratelindo	Telekomunikasi
5	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
6	Oto Multiartha	Keuangan
7	PLN	Infrastruktur
8	Sinarmas Multifinance	Keuangan
9	Summarecon	Properti
10	Waskita Karya	Properti

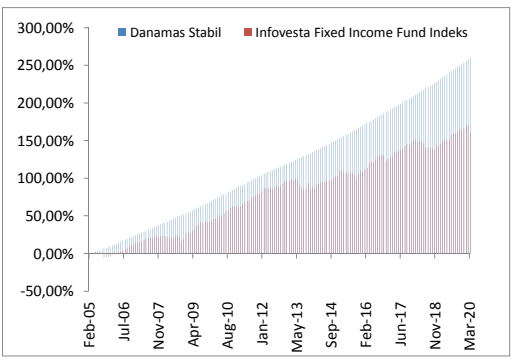
Alokasi Asset

Corporate Bonds	68,82%
Government Bonds	5,06%
Cash & Money Market	26,12%

Grafik Kinerja 5 Tahun



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	31-May-06	1,17%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Review

Sepanjang bulan Maret 2020, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun melemah 6.7% MoM. Sementara harga SUN FR0080 dengan tenor 15 tahun turun sebesar 6,4% MoM dan FR0081 tenor 5 tahun turun 4,7% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia turun sampai level 4.5% Pada bulan Maret 2020 dilakukan 3 kali lelang Surat Utang Negara (SUN) dan 2 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 3 Maret 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 78,41 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 11,9 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,950% hingga 7,670%. Pada tanggal 17 Maret 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 51,3 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,940% hingga 7,850%. Pada tanggal 31 Maret 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 33,5 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,2 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,550% hingga 8,339%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 10 Maret 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 36,73 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,008% hingga 7,573%. Pada tanggal 24 Maret 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 14,61 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,6 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,074% hingga 9,015%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 31 Maret 2020 tercatat sebesar Rp 926,9 triliun atau turun sebesar 11.2% dibandingkan dengan akhir Februari 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 32,14% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.883,3 triliun.

Outlook

Pada awal bulan April telah diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Maret 2020 yang berada di level 2,96% YoY dan 0,10% MoM. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan fokus memperhatikan perkembangan penyebaran dan penanggulangan Coronavirus yang telah tersebar di 203 negara dan memakan lebih dari 42.000 korban meninggal global sejauh ini. Adanya estimasi baru akan perubahan-perubahan asumsi pertumbuhan ekonomi global maupun domestik yang terkena dampak negatif dari penyebaran dan penanggulangan coronavirus ini akan menjadi sentimen. Pergerakan USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik, terutama mengenai efek dari adanya wabah corona Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri berpotensi bergerak berfluktuasi di bulan ini dikarenakan adanya penambahan belanja negara yang menyebabkan kenaikan supply dari pemerintah. Di sisi lain, pemerintah juga telah menyiapkan strategi untuk menjaga volatilitas pasar dengan memperbolehkan BI untuk membeli surat berharga negara melalui pasa primer Saat ini investor cenderung risk-off karena Coronavirus yang sejauh ini masih menjadi sentimen kekhawatiran pelaku pasar tersebut akan berpotensi menjadi sentimen positif tambahan bagi aset-aset minim risiko salah satunya obligasi.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Maret 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000